

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

## Gambaran epidemiologi penyakit diare di Wilayah PUSKESMAS Bongodua Kabupaten Indramayu tahun 1998-2000

Eryadi

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38917&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dikarenakan dapat menyebabkan wabah kejadian luar biasa, kematian yang tinggi dan dapat terjangkau pada semua umur. Penelitian ini merupakan studi epidemiologi deskriptif kasus diare yang berada di 10 Desa Wilayah Puskesmas Bongodua Kabupaten Indramayu dari tahun 1998-2000. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada data variabel umur, desa, dan bulan, yang merupakan data sekunder dari seluruh kasus di Puskesmas Bongodua. Desain penelitian ini berupa penelitian retrospektif

Sampel dalam penelitian ini 3775 orang yang berada di Wilayah Puskesmas Bongodua Kabupaten Indramayu Jawa Barat dari tahun 1998-2000.

Proporsi dan insidens rate diare tertinggi selama kurun waktu tiga tahun dari tahun 1998 sampai tahun 2000 terdapat pada kelompok umur kurang dari 1 tahun, proporsi diare tahun 1998 tertinggi terjadi di Desa Cangko dan Rancajawat sedangkan insidens rate terjadi di Desa Pagedangan dan Beduyut, tahun 1999 proporsi diare tertinggi terjadi di Desa Kerticala dan Rancajawat sedangkan insidens rate diare terjadi di Desa Kerticala dan Pagedangan, tahun 2000 proporsi diare tertinggi terjadi di Desa Rancajawat sedangkan insidens rate diare terjadi di Desa Kerticala, Lajer dan Pagedangan. Proporsi diare menurut bulan tertinggi terjadi pada bulan April sedangkan insidens rate terjadi pada bulan April, Atli dan September pada tahun 1998, dan pada

tahun 1999 proporsi diare tertinggi terjadi pada bulan Januari dan Agustus sedangkan insidens rate terjadi pada bulan Juli, Agustus dan September, sedangkan pada tahun 2000 proporsi dan insidens rate diare terjadi pada bulan September.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu meningkatkan penanganan diare terutama pada kelompok umur kurang dari 1 tahun, meningkatkan pelaksanaan program pencegahan pemberantasan diare, dan menggiatkan intervensi penyuluhan tentang bahaya diare terutama pada ibu-ibu yang mempunyai anak balita.